

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Suasana budaya religius yang tercipta di SMA Kartika Kendari berjalan secara kontinu (menyeluruh) dengan baik, seperti yang peneliti dapatkan selama di lapangan bahwa warga sekolah mengikuti kegiatan budaya religius dalam hal ini Aspek fisik, Aspek Kegiatan, dan Aspek Sikap. pihak sekolah juga menerapkan sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan Religus dengan berupa membawa Alqur'an atau Iqra di sekolah.
2. Bentuk strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius di SMA Kartika Kendari yaitu terwujud dalam tiga aspek, yakni aspek fisik, aspek fisik budaya religus di SMA Kartika Kendari yaitu keadaan sarana dan prasarannya tertata secara rapi dan bersih. Kemudian yang kedua aspek kegiatan, aspek kegiatan yang dibudayakan oleh di SMA Kartika Kendari yaitu mulai dari budaya mengaplikasikan senyum, salam, sapa, dan salim, Do'a bersama sebelum dan sesudah belajar mengajar, melaksanakan mata pelajaran BTQ, Shalat Dzuhur berjamaah, memperingati hari besar islam, melaksanakan kegiatan Rohis, mengadakan kegiatan pesantren kilat dan bahkan saling menjaga silaturahmi antar alumni sekolah. dan yang terakhir yaitu aspek sikap, yang mana aspek sikap di SMA Kartika

Kendari keadaan warga sekolahnya mencerminkan suasana Religius karena dilihat dari cara pembicaraan, sapaan, berpakaian maupun bertingkah laku penampilan dan perkataan sangat sopan, ramah tamah, rapi, sehingga menimbulkan kesan yang baik.

#### **A. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian seperti diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar terus senantiasa membudayakan budaya religius secara kontinyu agar dalam lingkup sekolah tercipta budaya religius yang baik.
2. Kepada orang tua siswa agar dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam upaya penerapan budaya religius.
3. Kepada lembaga pendidikan lainnya termaksud IAIN Kendari secara khusus, sekiranya penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam menciptakan budaya religius yang baik. Hal ini perlu dilakukan mengingat bahwa IAIN Kendari merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi Islam di Sulawesi Tenggara.
4. Kepada peneliti selanjutnya, yang kajian penelitiannya relevan dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi salah satu bahan perbandingan dalam mengembangkan penelitian ini lebih dalam.
5. Kepada pembaca, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman belajar dan memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya mengaplikasikan budaya religius.